

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya, penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *retrospektif* yaitu pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Sampling penelitian ini menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2016) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

##### **B. Lokasi dan Waktu**

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

###### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah anak usia 1 sampai 5 tahun yang mengalami penyakit pneumonia periode bulan Januari sampai dengan Juli 2017 di wilayah Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta yaitu berjumlah 41 balita.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. Metode pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2016) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Oprasional	Skala Ukur	Penilaian
1.	Gambaran status gizi pada balita pneumonia	Status gizi yaitu status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien yang dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar lengan Status gizi diukur dengan menggunakan rumus Z-score.  $Z - score = \frac{\text{nilai individu subjek} - \text{nilai baku rujukan}}{\text{nilai simpang baku rujukan}}$	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gizi kurang : jika -3 SD s.d &lt;-2 SD</li> <li>• Gizi baik : jika -2 SD s.d 2 SD</li> <li>• Gizi lebih : jika &gt;2 SD</li> </ul>

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu:

#### 1. Alat

Alat pengumpulan diambil dari data rekam medik menggunakan lembar isian dengan format identitas, nama, umur, jenis kelamin, tempat pemeriksaan, tanggal pemeriksaan, alamat, data penimbangan berat badan, berat badan lahir, pemberian ASI eksklusif, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, frekuensi makan sehari, dan penyakit penyerta.

#### 2. Metode Pengumpul Data

Sebelum penelitian dilaksanakan langkah awal yang harus dilakukan adalah mengurus surat ijin peneliti melalui begian pendidikan. Program Studi Keperawatan, setelah mendapatkan ijin dari Program Studi Keperawatan peneliti melakukan surat permohonan ijin peneliti kepada Kepala Puskesmas Piyungan, setelah mendapat ijin dari kepala puskesmas maka dilakukan pengambilan data oleh peneliti sendiri yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode atau cara pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan data skunder yang berupa catatan rekam medik Puskesmas Piyungan terhadap balita yang menderita pneumonia.

### F. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian tidak diuji validitas dan reliabilitas karena menggunakan instrumen resmi dari Depkes yaitu menggunakan rumus *Z-score*.

$$Z - score = \frac{\text{nilai individu subjek} - \text{nilai baku rujukan}}{\text{nilai simpang baku rujukan}}$$

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Menurut Riyanto (2011) untuk menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengolahan data:

#### a. Memeriksa data (*editing*)

Kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden, apakah telah sesuai yang diharapkan atau tidak jika ada kekurangan diulang dan langsung dilengkapi.

#### b. Coding

Adalah data yang telah terkumpul diberi kode dalam bentuk angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Kode keadaan status gizi lebih (3), gizi baik (2), gizi kurang (1), gizi buruk (0).

#### c. Processing / Entry data

Data yang sudah di-*coding* maka langkah selanjutnya masukkan dalam program komputer.

#### d. Pembersihan data (*cleaning*).

Pembersihan data yang sudah dimasukkan bertujuan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan dan ketidak lengkapan.

### 2. Analisis Data

Setelah data responden terkumpul kemudian data akan dianalisis menggunakan analisa *univariate*. Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2016).

Data tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi

N : jumlah responden

P : persentase

## H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan analisis terhadap data yang telah tersedia atau data skunder, peneliti tidak secara langsung berhubungan dengan responden. Dalam hal ini tidak ada hubungan etika peneliti dengan responden, sehingga tidak diperlukan informed consent dari responden. Dalam pengambilan data skunder ini, dari aspek etika yang diperlukan adalah surat izin dari institusi yang mempunyai data skunder tersebut (Notoatmodjo, 2012). Setelah mendapat persetujuan dari institusi terkait barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut :

### 1. *Inform Consent*

Dalam penelitian ini pengambilan data tidak berhubungan langsung dengan pasien melainkan pengambilan data dengan cara melihat data rekam medis yang ada di Puskesmas Piyungan Bantul, oleh karena itu penelitian ini harus mendapat izin dari pimpinan Puskesmas Piyungan secara tertulis setelah melalui pengkajian proposal penelitian.

### 2. Menjaga privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Selama melakukan penelitian, informasi yang didapatkan melalui rekam medis yang berupa kerahasiaan identitas subyek tidak boleh ditampilkan oleh peneliti.

## I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Menentukan masalah yang ada
  - b. Menentukan tinjauan pustaka untuk menentukan acuan penelitian
  - c. Menyusun judul dan mengonsultasikan dengan pembimbing
  - d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah penelitian
  - e. Menyusun proposal penelitian
  - f. Mempresentasikan proposal penelitian
  - g. Mengurus izin penelitian dari Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta, Dinas Kesehatan Bantul Yogyakarta, dan Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta
  - h. Menentukan asisten untuk membantu dalam pengambilan data
  - i. Peneliti mencatat data balita pneumonia yang berada di MTBS
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul, cara pelaksanaan penelitian :

- a. Menyerahkan surat izin Penelitian ke Puskesmas Piyungan
- b. Mengurus registerasi penelitian di Puskesmas Piyungan
- c. Peneliti melakukan koordinasi dengan petugas rekam medis Puskesmas untuk membantu kelancaran penelitian
- d. Dalam pengambilan data ini peneliti dibantu oleh satu orang asisten yang bertugas membantu memilih rekam medis balita yang mengalami pneumonia
- e. Mengambil data dari rekam medis
- f. Peneliti memilih responden balita yang yang menderita pneumonia yang tercatat dari bulan Januari sampai dengan Juni 2017
- g. Mengisi formulir penilaian atau *draf tabulasi*
- h. Dalam peneliti ini peneliti membantu teman sepenelitian melakukan kunjungan rumah ke rumah reponden sehingga di dapatkan data yang masih belum lengkap.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Piyungan Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilakukan pengolahan dan dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA